

**PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU
RUAS JALAN BATAS KABUPATEN MUARA ENIM – BATAS KOTA
PRABUMULIH STA 0+000 – STA 8+000 SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Dibuat untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Pendidikan Diploma IV Perancangan Jalan dan Jembatan
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya**

Disusun Oleh :

**Angga Zulani
Baihaki Januar Ichsan**

**061840111602
061840111604**

**PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
2022**

**PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU
RUAS JALAN BATAS KABUPATEN MUARA ENIM – BATAS KOTA
PRABUMULIH STA 0+000 – STA 8+000 SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Palembang, Juli 2022
Disetujui oleh pembimbing
Skripsi Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya

Pembimbing I,



Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 196905092000031001

Pembimbing II,



Andi Herius, S.T., M.T.
NIP. 197609072001121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya



Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 196905092000031001

Ketua Program Studi D IV
Perancangan Jalan dan Jembatan



Ir. H. Kosim, M.T
NIP. 196210181989031002

**PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU
RUAS JALAN BATAS KABUPATEN MUARA ENIM – BATAS KOTA
PRABUMULIH STA 0+000 – STA 8+000 SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Disetujui oleh Pengaji
Skripsi Program Studi Perancangan Jalan dan Jembatan
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya**

Nama Pengaji

1. Andi Herius, S.T., M.T.
NIP. 197609072001121002
2. Drs. Dafrimon, M.T.
NIP. 196005121986031005
3. Fadhila Firdausa, S.T., M.Eng.
NIP. 199010302018032001
4. Soegeng Harijadi, S.T., M.T.
NIP. 196103181985031002

Tanda Tangan



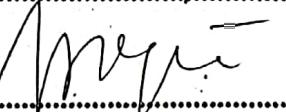
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....

**PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU
RUAS JALAN BATAS KABUPATEN MUARA ENIM – BATAS KOTA
PRABUMULIH STA 0+000 – STA 8+000 SUMATERA SELATAN**

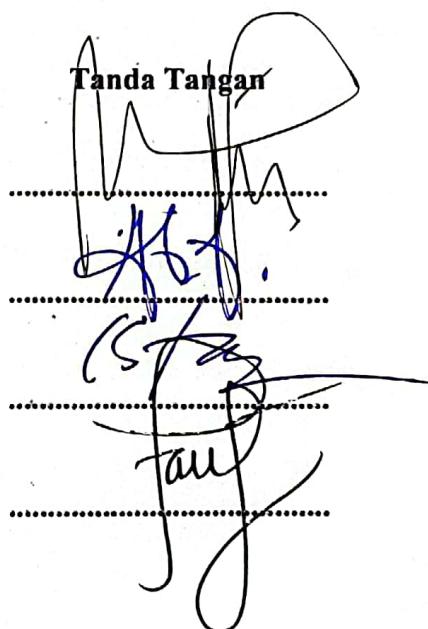
SKRIPSI

**Disetujui oleh Penguji
Skripsi Program Studi Perancangan Jalan dan Jembatan
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya**

Nama Penguji

- 1. Akhmad Mirza, S.T., M.T.
NIP. 197008151996031002**
- 2. Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 196905092000031001**
- 3. Lina Flaviana Tilik, S.T., M.T.
NIP. 197202271998022003**
- 4. Zainuddin Muchtar, S.T., M.T.
NIP. 196501251989031002**

Tanda Tangan



The image shows four handwritten signatures in blue ink, each placed above a horizontal dotted line. The signatures are: 1. A long, stylized signature starting with 'A' and ending with 'Mirza'. 2. A shorter, more compact signature starting with 'I' and ending with 'brahim'. 3. A signature starting with 'L' and ending with 'Tilik'. 4. A signature starting with 'Z' and ending with 'Muchtar'. Each signature is positioned above its respective dotted line.

MOTTO

“Selalu ada harapan bagi orang yang berdoa, selalu ada jalan bagi yang sering berusaha dan banggalah pada setiap proges dalam hidupmu karena sekecil apapun progresmu tetaplah perjuangan dan usahamu, jadi hargailah jangan menganggap remeh untuk apa yang kau peroleh, tetap berdoa dan jangan menyerah”

Ucapan Terima Kasih Kupersembahkan Kepada :

1. Puji syukur saya ucapan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga saya dapat menjalani perkuliahan sampai tahap ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta (Masudi, S.T., M.T. dan Sanima, S.Pd.), serta Keluarga Besar yang selalu mendukung, mendoakan, membantu, serta memberi semangat dan kasih sayang setiap harinya.
3. Dosen Pembimbing Skripsi kami, Bapak Ibrahim, S.T., M.T. dan Bapak Andi Herius, S.T., M.T., terimakasih atas segala ilmu, bantuan, nasihat, dan perhatiannya selama ini.
4. Pihak PU Bina Marga dan BMKG yang telah banyak membantu memberikan data, nasihat dan bimbingannya.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Jurusan Teknik Sipil Polsri atas bantuan dan arahannya.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu, terimakasih telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga saat ini.
7. Dan yang terakhir Almamater biru dan juga Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya.

~Angga Zulani~

MOTTO

“Kecepatan adalah sesuatu yang berbahaya, tetapi menantang”

(Valentino Rossi)

PERSEMBAHAN

1. Puji syukur saya ucapan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga saya dapat menjalani perkuliahan sampai tahap ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta (Abdullah Baihaki dan Liana Novita Dewi), serta Keluarga Besar yang selalu mendukung, mendoakan, membantu, serta memberi semangat dan kasih sayang setiap harinya.
3. Dosen Pembimbing Skripsi kami, Bapak Ibrahim, S.T., M.T. dan Bapak Andi Herius, S.T., M.T., terimakasih atas segala ilmu, bantuan, nasihat, dan perhatiannya selama ini.
4. Pihak PU Bina Marga dan BMKG yang telah banyak membantu memberikan data, nasihat dan bimbingannya.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Jurusan Teknik Sipil Polsri atas bantuan dan arahannya.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu, terimakasih telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga saat ini.
7. Dan yang terakhir Almamater biru dan juga Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya.

~Baihaki Januar Ichsan~

ABSTRAK

PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU RUAS JALAN BATAS KABUPATEN MUARA ENIM – BATAS KOTA PRABUMULIH STA 0+000 – STA 8+000 SUMATERA SELATAN

Jalan Batas Kabupaten Muara Enim – Batas Kota Prabumulih merupakan ruas jalan Kabupaten yang menghubungkan Muara Enim dengan Prabumulih. Ruas jalan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik lokal maupun nasional. Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan yang baik dalam merencanakan desain geometrik dan tebal perkerasan pada ruas Jalan Batas Kabupaten Muara Enim – Batas Kota Prabumulih, sehingga jalan yang akan dilalui dapat memberikan rasa nyaman dan ekonomis bagi pengguna jalan. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, ruas Jalan Batas Kabupaten Muara Enim – Batas Kota Prabumulih ini merupakan jalan kelas I dengan kecepatan rencana 80 km/jam, serta pada jalan ini terdapat 9 tikungan. Lapisan permukaan jalan menggunakan perkerasan kaku (Rigid Pavement) dengan tebal struktur perkerasan pelat beton adalah 18 cm, dan lapis pondasi menggunakan Aggregat Kelas B dengan tebal lapisan 15 cm, lalu bahan jalan menggunakan agregat kelas B. Untuk membangun jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 98.833.797.000,00 dengan waktu pelaksanaan 461 hari kerja.

Kata Kunci : Jalan, Perencanaan Geometrik, Tebal Perkerasan

ABSTRACT

GEOMETRIC DESIGN AND RIGID PAVEMENT THICKNESS ON THE BOUNDARY ROAD OF MUARA ENIM REGENCY - BOUNDARY OF PRABUMULIH CITY STA 0+000 - STA 8+000 SOUTH SUMATRA

Muara Enim Regency Boundary Road – Prabumulih City Boundary is a Regency road that connects Muara Enim with Prabumulih. This road section has a very important role in increasing economic growth both locally and nationally. In writing this thesis, the author wants to know how good planning is in planning the geometric design and thickness of the pavement on the Muara Enim Regency Boundary – Prabumulih City Boundary Road section, so that the road to be traversed can provide a comfortable and economical sense for road users. From the results of the calculations that have been carried out, the Muara Enim Regency – Prabumulih City Boundary Road section is a class I road with a design speed of 80 km/hour, and on this road there are 9 bends. The road surface layer uses rigid pavement with a concrete slab pavement structure thickness of 18 cm, and the foundation layer uses Class B Aggregate with a layer thickness of 15 cm, then the shoulder uses class B aggregate. To build this road, a fund of Rp. 98.833.797.000,00 with execution time of 461 working days.

Key Word : Road, Geometric Planning, Thickness of Pavement Design

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Ruas Jalan Batas Kabupaten Muara Enim – Batas Kota Prabumulih STA 0+000 – STA 8+000 Sumatera Selatan”** tepat pada waktunya.

Tujuan dari penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma IV pada Program Studi Perancangan Jalan dan Jembatan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Selama menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Bapak Ibrahim, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberi arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Andi Herius, S.T., M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. H. Kosim, M.T., selaku Ketua Prodi D IV Perancangan Jalan dan Jembatan Politeknik Negeri Sriwijaya
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| MOTTO DAN PERSEMPAHAN | v |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat | 2 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 3 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| 2.1 Pengertian Jalan | 5 |
| 2.2 Klasifikasi Jalan | 5 |
| 2.3 Penampang Melintang Jalan | 9 |
| 2.3.1 Jalur Lalu Lintas | 9 |
| 2.3.2 Bahu Jalan | 10 |
| 2.3.3 Saluran Samping..... | 13 |
| 2.3.4 Lapisan Perkerasan jalan | 13 |
| 2.3.5 Ruang Manfaat Jalan (Rumaja) | 13 |
| 2.3.6 Ruang Milik Jalan (Rumija) | 14 |
| 2.3.7 Ruang Pengawasan Jalan (Ruwaja)..... | 14 |
| 2.3.8 Tipe Alinyemen | 15 |
| 2.4 Karakteristik Lalulintas..... | 15 |
| 2.4.1 Kendaraan Rencana | 16 |

| | |
|---|----|
| 2.4.2 Komposisi Lalulintas..... | 18 |
| 2.5 Perencanaan Geometrik | 20 |
| 2.5.1 Pengertian Perencanaan Geometrik..... | 20 |
| 2.5.2 Data Perencanaan | 21 |
| 2.5.3 Parameter Perencanaan Geometrik Jalan | 27 |
| 2.6 Alinyemen Horizontal..... | 35 |
| 2.6.1 Menentukan Titik Koordinat | 35 |
| 2.6.2 Menghitung Panjang Garis Tangen | 35 |
| 2.6.3 Menghitung Sudut Azimuth dan sudut Antara Dua Tangent (A)... | 36 |
| 2.6.4 Menghitung Medan Jalan | 37 |
| 2.6.5 Jenis-Jenis Tikungan | 37 |
| 2.6.6 Diagram Superelevasi..... | 45 |
| 2.6.7 Pelebaran Pekerisan Jalan pada Tikungan | 49 |
| 2.6.8 Kebebasan Samping pada Tikungan | 51 |
| 2.6.9 Penomoran Panjang jalan (<i>Stationing</i>) | 53 |
| 2.7 Alinyemen Vertikal..... | 54 |
| 2.7.1 Kelandaian..... | 55 |
| 2.7.2 Lengkung Vertikal..... | 56 |
| 2.8 Koordinasi Alinyemen | 62 |
| 2.9 Perencanaan Bangunan Pelengkap | 63 |
| 2.9.1 Drainase Jalan..... | 63 |
| 2.9.2 Saluran Samping..... | 65 |
| 2.9.3 <i>Box Culvert</i> | 70 |
| 2.9.4 Kriteria Perencanaan Saluran Samping dan <i>Box Culvert</i> | 71 |
| 2.9.5 Desain Dimensi Saluran Samping dan <i>Box Culvert</i> | 72 |
| 2.10 Perencanaan Tebal Perkerasan..... | 75 |
| 2.10.1 Tipe-Tipe Perkerasan..... | 75 |
| 2.10.2 Perkerasan Kaku | 76 |
| 2.10.3 Persyaratan Teknis Perencanaan Perkerasan Kaku | 79 |
| 2.10.4 Lalulintas Rencana Untuk Perkerasan Kaku | 82 |
| 2.10.5 Umur Rencana | 84 |

| | |
|--|-----|
| 2.10.6 Pertumbuhan Lalulintas | 84 |
| 2.10.7 Lajur Rencana dan Koefisien Distribusi..... | 85 |
| 2.10.8 Perencanaan Tebal Plat..... | 85 |
| 2.10.9 Perencanaan Penulangan | 89 |
| 2.10.10 Sambungan..... | 90 |
| 2.11 Perhitungan Galian dan Timbunan | 99 |
| 2.12 Manajemen Proyek | 100 |
| 2.13 Rencana Anggaran Biaya (RAB)..... | 104 |
| 2.14 Rencana Kerja (<i>Time Schedule</i>)..... | 106 |
| 2.14.1 <i>Network Planning</i> (NWP) | 107 |
| 2.14.2 <i>Barchart</i> | 110 |
| 2.14.3 Kurva “S” | 111 |

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

| | |
|---|-----|
| 3.1 Klasifikasi Kelas Jalan | 112 |
| 3.2 Menentukan Medan Jalan | 114 |
| 3.3 Menentukan Kriteria Perencanaan..... | 121 |
| 3.4 Perhitungan Alinyemen Horizontal | 122 |
| 3.4.1 Menentukan Titik Koordinat | 122 |
| 3.4.2 Perhitungan Panjang Trase jalan | 123 |
| 3.4.3 Perhitungan Sudut Azimut dan Sudut <i>Bearing</i> | 125 |
| 3.4.4 Perhitungan Tikungan | 136 |
| 3.4.5 Perhitungan Kontrol <i>Overlapping</i> | 173 |
| 3.4.6 Perhitungan Titik <i>Stationing</i> | 175 |
| 3.4.7 Perhitungan Kebebasan Samping Pada Tikungan..... | 181 |
| 3.4.8 Perhitungan Pelebaran Perkerasan Pada Tikungan | 188 |
| 3.5 Perhitungan Alinyemen Vertikal | 199 |
| 3.6 Parameter Tebal Perkerasan..... | 212 |
| 3.6.1 Parameter Perencanaan Tebal Perkerasan | 212 |
| 3.6.2 Perhitungan Tebal Perkerasan | 214 |
| 3.7 Perencanaan Drainase Jalan..... | 226 |

| | | |
|-------|--|-----|
| 3.7.1 | Analisa Curah Hujan | 226 |
| 3.7.2 | Perhitungan Aliran Debit Rencana (Q) | 227 |
| 3.7.3 | Perancangan <i>Box Culvert</i> | 237 |
| 3.8 | Perhitungan Volume Galian dan Timbunan | 252 |

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

| | | |
|-------|--|-----|
| 4.1 | Rencana Kerja dan Syarat-syarat | 268 |
| 4.1.1 | Syarat-syarat Umum..... | 268 |
| 4.1.2 | Syarat-syarat Administrasi | 277 |
| 4.1.3 | Syarat-syarat Pelaksanaan | 279 |
| 4.1.4 | Syarat-syarat Teknis | 283 |
| 4.1.5 | Peraturan Bahan yang Dipakai | 289 |
| 4.1.6 | Pelaksanaan Pekerjaan..... | 291 |
| 4.2 | Perhitungan Kuantitas Pekerjaan | 293 |
| 4.3 | Perhitungan Biaya Sewa Alat Berat..... | 304 |
| 4.4 | Analisa Harga Satuan Pekerjaan | 320 |
| 4.5 | Rencana Anggaran Biaya (RAB)..... | 371 |
| 4.6 | Rekapitulasi Biaya | 372 |
| 4.7 | Manajemen Alat dan Waktu | 373 |
| 4.7.1 | Pekerjaan Persiapan | 373 |
| 4.7.2 | Pekerjaan Tanah..... | 374 |
| 4.7.3 | Pekerjaan Berbutir dan Perkerasan Beton Semen..... | 376 |
| 4.7.4 | Pekerjaan Bahu Jalan | 378 |
| 4.7.5 | Pekerjaan Drainase..... | 379 |
| 4.7.6 | Pekerjaan Bangunan Pelengkap | 379 |
| 4.7.7 | Pekerjaan Finishing..... | 382 |
| 4.8 | Rekapitulasi Durasi | 383 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| 5.1 Kesimpulan | 384 |
| 5.2 Saran | 384 |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Klasifikasi Jalan Menurut Kelas, Fungsi dan Muatan Sumbu Terberat | 6 |
| Tabel 2.2 Klasifikasi Jalan dalam MST | 7 |
| Tabel 2.3 Klasifikasi Kelas Jalan dalam LHR..... | 7 |
| Tabel 2.4 Klasifikasi jalan menurut medan jalan | 8 |
| Tabel 2.5 Lebar Lajur Jalan Ideal..... | 10 |
| Tabel 2.6 Lebar Jalur dan Bahu Jalan | 12 |
| Tabel 2.7 Ketentuan Tipe Alinyemen | 15 |
| Tabel 2.8 Dimesi Kendaraan Rencana | 17 |
| Tabel 2.9 Ekivalen Mobil Penumpang (EMP) | 19 |
| Tabel 2.10 Volume Jam Perencanaan | 20 |
| Tabel 2.11 Faktor Laju Pertumbuhan Lalu Lintas (i) (%) | 22 |
| Tabel 2.12 Emp Untuk Jalan Empat Lajur Dua Arah (4/2) | 23 |
| Tabel 2.13 Klassifikasi Medan dan Besarnya | 24 |
| Tabel 2.14 Nilai R untuk perhitungan CBR segmen..... | 25 |
| Tabel 2.15 Kecepatan Rencana (VR) Klasifikasi Fungsi dan Medan Jalan | 28 |
| Tabel 2.16 Penentuan Faktor-K dan Faktor-f Berdasarkan volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata (VLHR) | 30 |
| Tabel 2.17 Jarak Pandang Henti (Jh) Minimum | 32 |
| Tabel 2.18 Jarak Pandang Mendahului (Jd) berdasarkan V_R | 34 |
| Tabel 2.19 Panjang Bagian Lurus Maksimum..... | 36 |
| Tabel 2.20 Panjang Jari - Jari Minimum untuk emaks = 10% | 38 |
| Tabel 2.21 Jari-jari Tikungan yang Tidak Memerlukan Lengkung Peralihan | 38 |
| Tabel 2.22 Panjang Lengkung Peralihan Minimum dan Superelevasi yang dibutuhkan ($e_{maks} = 10\%$, metode Bina Marga) | 48 |
| Tabel 2.23 Kelandaian Maksimum yang Diizinkan..... | 55 |
| Tabel 2.24 Panjang Kritis (m) | 56 |
| Tabel 2.25 Panjang Minimum Lengkung Vertikal..... | 57 |
| Tabel 2.26 Nilai K Sesuai Lama Pengamatan | 66 |
| Tabel 2.27 Hubungan reduced mean y_n dan reduced standard deviation S_n | 66 |
| Tabel 2.28 Harga Koefisien Pengaliran (C) dan Harga Faktor Limpasan (fk)..... | 68 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.29 Koefisien Hambatan Berdasarkan Kondisi Permukaan | 69 |
| Tabel 2.30 Tipe Penampang Gorong – gorong | 70 |
| Tabel 2.31 Ukuran Dimensi Gorong – gorong..... | 71 |
| Tabel 2.32 Kemiringan Saluran Memanjang Berdasarkan Jenis Material | 72 |
| Tabel 2.33 Kecepatan Aliran Air yang Dijinkan Berdasarkan Jenis Material | 72 |
| Tabel 2.34 Faktor Keamanan Beban (F_{KB}) | 83 |
| Tabel 2.35 Faktor Pertumbuhan Lalulintas (R)..... | 84 |
| Tabel 2.36 Jumlah Lajur Berdasarkan Lebar Perkerasan dan Koefisien Distribusi (C) Kendaraan Niaga pada Lajur Rencana..... | 85 |
| Tabel 2.37 Koefisien Gesekan antara Pelat Beton Semen dengan Lapisan Pondasi dibawahnya..... | 90 |
| Tabel 2.38 Ukuran dan Jarak Ruji yang Disarankan..... | 91 |
| Tabel 2.39 Perhitungan Galian dan Timbunan | 100 |
| Tabel 3.1 Perhitungan Medan Jalan Lereng Melintang | 114 |
| Tabel 3.2 Perhitungan Medan Jalan Lereng Memanjang..... | 117 |
| Tabel 3.3 Koordinat Titik Pengukuran..... | 122 |
| Tabel 3.4 Jarak Antar Titik Pengukuran | 125 |
| Tabel 3.5 Perhitungan Antara Sudut Tangen | 135 |
| Tabel 3.6 Perhitungan Kontrol <i>Overlapping</i> | 175 |
| Tabel 3.7 Perhitungan Titik Stationing | 179 |
| Tabel 3.8 Kebebasan Samping Berdasarkan Jarak Pandang Henti | 187 |
| Tabel 3.9 Perhitungan Pelebaran Perkerasan Pada Tikungan | 198 |
| Tabel 3.10 Hasil penentuan elevasi permukaan tanah asli..... | 199 |
| Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Nilai Gradian | 202 |
| Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Alinyemen Vertikal | 209 |
| Tabel 3.13 Volume dan Komposisi Lalulintas pada Tahun Pelaksanaan | 212 |
| Tabel 3.14 Data CBR Tanah Dasar dari STA 0+000 – STA 8+000 | 213 |
| Tabel 3.15 Perhitungan Jumlah Sumbu Berdasarkan Jenis dan Bebannya..... | 215 |
| Tabel 3.16 Perhitungan Repetisi Sumbu Rencana | 216 |
| Tabel 3.17 Perhitungan untuk Tebal Pelat 20 cm | 218 |
| Tabel 3.18 Perhitungan untuk Tebal Pelat 19 cm | 219 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 3.19 Perhitungan untuk Tebal Pelat 18 cm | 220 |
| Tabel 3.20 Perhitungan untuk Tebal Pelat 17 cm | 221 |
| Tabel 3.21 perhitungan curah hujan dengan metode gumbel | 226 |
| Tabel 3.22 Nilai koefisien pengaliran rata-rata (C) | 230 |
| Tabel 3.23 Tabel hasil perhitungan waktu konsentrasi (Tc) | 232 |
| Tabel 3.24 Hasil perhitungan debit aliran rencana (Q) | 234 |
| Tabel 3.25 Nilai koefisien pengaliran rata-rata (C) | 240 |
| Tabel 3.26 Perhitungan Waktu konsentrasi (Tc)..... | 241 |
| Tabel 3.27 Perhitungan Debit aliran Rencana <i>Box Culvert</i> (Q)..... | 242 |
| Tabel 3.28 Debit Aliran Rencana..... | 243 |
| Tabel 3.29 Beban Mati Tambahan pada Saluran | 248 |
| Tabel 3.30 Kombinasi Momen Ultimate..... | 250 |
| Tabel 3.31 Kombinasi Gaya Geser <i>Ultimate</i> | 250 |
| Tabel 3.32 Hasil Perhitungan Galian dan Timbunan | 261 |
| Tabel 4.1 Mutu Beton dan Penggunaan | 286 |
| Tabel 4.2 Perhitungan Kuantitas Pekerjaan | 293 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagian – bagian Jalan..... | 15 |
| Gambar 2.2 Dimensi kendaraan Kecil | 17 |
| Gambar 2.3 Dimensi Kendaraan Sedang | 18 |
| Gambar 2.4 Dimensi Kendaraan Besar | 18 |
| Gambar 2.5 Jarak Pandang Henti pada Lengkung Vertikal Cembung..... | 32 |
| Gambar 2.6 Jarak Pandang Henti pada Lengkung Vertikal Cekung..... | 32 |
| Gambar 2.7 Diagram Pergerakan Kendaraan Untuk Mendahului | 34 |
| Gambar 2.8 Panjang garis tangen..... | 35 |
| Gambar 2.9 Sudut Δ pada Titik P1..... | 36 |
| Gambar 2.10 Sistem kuadran ilmu ukur tanah..... | 37 |
| Gambar 2.11 Tikungan <i>Full Circle</i> | 39 |
| Gambar 2.12 Tikungan <i>Spiral – Circle – Spiral</i> | 42 |
| Gambar 2.13 Tikungan <i>Spiral – Spiral</i> | 44 |
| Gambar 2.14 Diagram Pencapaian Superelevasi <i>Full Circle</i> | 45 |
| Gambar 2.15 Diagram Pencapaian Superelevasi <i>Spiral Circle Spiral</i> | 47 |
| Gambar 2.16 Diagram Pencapaian Superelevasi <i>Spiral Spiral</i> | 47 |
| Gambar 2.17 Pelebaran Perkerasan pada Tikungan..... | 49 |
| Gambar 2.18 Daerah bebas samping di tikungan untuk $Jh < Lt$ | 51 |
| Gambar 2.19 Daerah bebas samping di tikungan untuk $Jh > Lt$ | 52 |
| Gambar 2.20 Lajur Pendakian..... | 56 |
| Gambar 2.21 Lengkung Vertikal Cembung | 58 |
| Gambar 2.22 Panjang Lv unutk $Jh < Lv$ | 58 |
| Gambar 2.23 Panjang Lv untuk $Jh > Lv$ | 59 |
| Gambar 2.24 Lengkung Vertikal Cekung..... | 60 |
| Gambar 2.25 Jarak Pandang Lengkung Vertikal Cekung | 60 |
| Gambar 2.26 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cembung | 61 |
| Gambar 2.27 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cekung | 62 |
| Gambar 2.28 Penampang Saluran Berbentuk Trapesium | 72 |
| Gambar 2.29 Dimensi Gorong – gorong Persegi | 74 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.30 Tipikal Struktur Perkerasan Beton Semen | 76 |
| Gambar 2.31 Tebal Pondasi Bawah Minimum untuk Perkerasan Kaku..... | 80 |
| Gambar 2.32 CBR Tanah Dasar Efektif dan Tebal Pondasi Bawah | 81 |
| Gambar 2.33 Analisis fatik dan beban repetisi ijin | 87 |
| Gambar 2.34 Analisis erosi dan beban repetisi ijin..... | 88 |
| Gambar 2.35 Tipikal Sambungan Memanjang | 92 |
| Gambar 2.36 Ukuran Standar Penguncian Sambungan Memanjang | 92 |
| Gambar 2.37 Sambungan Susut Melintang tanpa Ruji | 93 |
| Gambar 2.38 Sambungan Susut Melintang dengan Ruji | 94 |
| Gambar 2.39 Sambungan Pelaksanaan untuk Pengecoran per Lajur..... | 94 |
| Gambar 2.40 Contoh persimpangan yang membutuhkan sambungan isolasi..... | 95 |
| Gambar 2.41 Sambungan isolasi..... | 95 |
| Gambar 2.42 Tampak atas penempatan sambungan isolasi pada manhole | 96 |
| Gambar 2.43 Tampak atas penempatan sambungan isolasi..... | 97 |
| Gambar 2.44 Potongan melintang perkerasan dan lokasi sambungan | 98 |
| Gambar 2.45 Detail potongan melintang sambungan perkerasan..... | 99 |
| Gambar 2.46 <i>Network Planning (NWP)</i> | 109 |
| Gambar 2.47 Barchart | 110 |
| Gambar 3.1 Trase Rencana | 122 |
| Gambar 3.2 Sudut Δ pada Titik P1 | 126 |
| Gambar 3.3 Sudut Δ pada Titik P2 | 127 |
| Gambar 3.4 Sudut Δ pada Titik P3 | 128 |
| Gambar 3.5 Sudut Δ pada Titik P4 | 129 |
| Gambar 3.6 Sudut Δ pada Titik P5 | 130 |
| Gambar 3.7 Sudut Δ pada Titik P6 | 131 |
| Gambar 3.8 Sudut Δ pada Titik P7 | 132 |
| Gambar 3.9 Sudut Δ pada Titik P8 | 133 |
| Gambar 3.10 Sudut Δ pada Titik P9 | 134 |
| Gambar 3.11 Tikungan 1 <i>Spiral – Spiral (SS)</i> | 138 |
| Gambar 3.12 Diagram Superelevasi Tikungan 1 <i>Spiral – Spiral (SS)</i> | 139 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 3.13 Tikungan 2 <i>Spiral-Circle-spiral</i> (SCS)..... | 143 |
| Gambar 3.14 Diagram superelevasi tikungan 2 Spiral-Circle-spiral (SCS) | 143 |
| Gambar 3.15 Tikungan 3 <i>Full Circle</i> | 146 |
| Gambar 3.16 Diagram Superelevasi Tikungan 3 <i>Full Circle</i> | 146 |
| Gambar 3.17 Tikungan 4 Spiral-Circle-spiral (SCS)..... | 151 |
| Gambar 3.18 Diagram superelevasi tikungan 4 Spiral-Circle-spiral (SCS) | 151 |
| Gambar 3.19 Tikungan 5 <i>Full Circle</i> | 154 |
| Gambar 3.20 Diagram Superelevasi Tikungan 5 <i>Full Circle</i> | 154 |
| Gambar 3.21 Tikungan 6 <i>Full Circle</i> (FC) | 157 |
| Gambar 3.22 Diagram superelevasi tikungan 6 <i>Full Circle</i> (FC)..... | 157 |
| Gambar 3.23 Tikungan 7 <i>Spiral – Circle – Spiral</i> (SCS) | 162 |
| Gambar 3.24 Diagram Superelevasi Tikungan ke 7 <i>Spiral – Circle - Spiral</i> | 162 |
| Gambar 3.25 Tikungan 8 Spiral-Circle-spiral (SCS)..... | 167 |
| Gambar 3.26 Diagram superelevasi tikungan 8 Spiral-Circle-spiral (SCS) | 167 |
| Gambar 3.27 Tikungan 9 Spiral-Circle-spiral (SCS)..... | 172 |
| Gambar 3.28 Diagram superelevasi tikungan 9 Spiral-Circle-spiral (SCS) | 172 |
| Gambar 3.29 Lengkung Vertikal Cembung | 204 |
| Gambar 3.30 Lengkung Vertikal Cembung | 206 |
| Gambar 3.31 Lengkung Vertikal Cekung | 208 |
| Gambar 3.32 Sambungan Memanjang dengan <i>Tie Bar</i> | 224 |
| Gambar 3.33 Sambungan Susut Melintang dengan Menggunakan Dowel..... | 224 |
| Gambar 3.34 Geometri Sambungan Memanjang dan Melintang | 225 |
| Gambar 3.35 Tulangan Memanjang dan Melintang | 225 |
| Gambar 3.36 Dimensi Saluran Drainase Rencana | 237 |
| Gambar 3.37 Dimensi Penampang <i>Box Culvert</i> Rencana..... | 245 |
| Gambar 3.38 Dimensi Penampang <i>Box Culvert</i> Pelaksanaan..... | 245 |
| Gambar 3.39 Potongan Penampang <i>Box Culvert</i> | 246 |
| Gambar 3.40 Detail Penulangan <i>Box Culvert</i> | 252 |
| Gambar 3.41 Luasan Galian dan Timbunan pada STA 0+000 | 252 |
| Gambar 3.42 Luas Galian 1 | 252 |
| Gambar 3.43 Luas Galian 2 | 253 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 3.44 Luas Galian 3 | 253 |
| Gambar 3.45 Luas Galian 4 | 253 |
| Gambar 3.46 Luas Galian 5 | 254 |
| Gambar 3.47 Luas Galian 6 | 254 |
| Gambar 3.48 Luas Galian 7 | 254 |
| Gambar 3.49 Luas Galian 8 | 255 |
| Gambar 3.50 Luas Galian 9 | 255 |
| Gambar 3.51 Luas Galian 10 | 256 |
| Gambar 3.52 Luasan Galian dan Timbunan pada STA 0+050 | 256 |
| Gambar 3.53 Luas Galian 1 | 256 |
| Gambar 3.54 Luas Galian 2 | 257 |
| Gambar 3.55 Luas Galian 3 | 257 |
| Gambar 3.56 Luas Galian 4 | 257 |
| Gambar 3.57 Luas Galian 5 | 258 |
| Gambar 3.58 Luas Galian 6 | 258 |
| Gambar 3.59 Luas Galian 7 | 258 |
| Gambar 3.60 Luas Galian 8 | 259 |
| Gambar 3.61 Luas Galian 9 | 259 |
| Gambar 3.62 Luas Galian 10 | 260 |